PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *VOLUNTARY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh :

NATASHIA AVELYN

2018/18043131

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *VOLUNTARY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

Nama	:	Natashia Avelyn
TM/NIM	:	2018/18043131
Jenjang Pendidikan	:	Strata 1 (S1)
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

Padang, September 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi	Pembimbing
Sany Dwita, SE., M.Si., Ak, CA., Ph.D	Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 19800103 200212 2 001	NIP. 19580519 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)**
Nama	:	Natashia Avelyn
TM/NIM	:	2018/18043131
Jurusan	:	Akuntansi
Keahlian	:	Keuangan
Fakultas	:	Ekonomi

Padang, September 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA	1. .....
2.	Anggota	Dr. Erinos NR, M.Si, Ak	2. .....
3.	Anggota	Henri Agustin, SE., M.Sc., Ak	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	:	Natashia Avelyn
NIM/Tahun Masuk	:	18043131/2018
Tempat/Tanggal Lahir	:	Padang/23 Desember 2000
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Alamat	:	Jln. Musi Blk SMA 2 Gang Buntu No. 4, Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang
No. HP/Telepon	:	089524468026
Judul Skripsi	:	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanki Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022
Penulis

Natashia Avelyn
NIM. 18043131/2018

ABSTRAK

Natashia Avelyn, 18043131/2018, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)

Pembimbing : Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan *voluntary disclosure* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2020 yaitu 80 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel di mana perusahaan yang terpilih menjadi sampel adalah sebanyak 16 perusahaan dengan total observasi 112 tahun perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel karena penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data *time series* dan data *cross section.*

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan voluntary disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji parsial variabel ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan

negatif dan variabel *voluntary disclosure* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, *Voluntary Disclosure*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)".**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi baik secara moral material maupun moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, terkasih, dan tersayang terima kasih atas semua doa, dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan sampai dengan studi ini selesai di waktu yang tepat.
2. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, membantu, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Erinos NR, SE., M.Si, Ak dan Henri Agustin SE., M.Sc., Ak Selaku tim penguji yang telah mengoreksi serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.

4. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si, PhD, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Helga Nuri Honesty, SE., M. Acc. Selaku dosen pembimbing akademik selama masa studi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selalu Rektor Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh dosen jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa kuliah dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. G Retjeh (Tasya, Nuha, Ica, Aurel), Aksaltun, dan Felix yang selalu memberikan dukungan dan tempat untuk menghibur diri dalam keluh kesah penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

saran dan kritik yang membangun dan dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhirnya, segenap bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Tuhan yang membalas budi baik dan memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Amin.

Padang, September 2022

Natashia Avelyn

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN HIPOTESIS 15
A. Kajian Teori 15
1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal) 15
2. Teori Legitimasi 17
3. Nilai Perusahaan 19
4. Ukuran Perusahaan 26
5. Kinerja Lingkungan 29
6. Voluntary Disclosure 34
B. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis 40
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 40
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan 41
3. Pengaruh *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan 43
C. Kerangka Konseptual 44
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian 45
B. Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45
2. Sampel 45
C. Metode Pengumpulan Data 47
D. Jenis dan Pengukuran Variabel Penelitian 48
1. Variabel Dependen (Y) 48

2. Variabel Independen (X) 49
E. Teknik Analisis Data 52
1. Statistik Deskriptif 52
2. Metode Analisis Data Panel 53
3. Uji Asumsi Klasik 57
4. Uji Hipotesis 59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 61
1. Pasar Modal Indonesia 61
2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel 64
B. Hasil Penelitian 65
1. Statistik Deskriptif 65
2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 67
3. Uji Regresi Data Panel 70
4. Uji Hipotesis 72
C. Pembahasan Hasil Penelitian 74
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 75
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan 77
3. Pengaruh *Voluntary Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan 80
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Keterbatasan 83
C. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peringkat PROPER 33

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 36

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 46

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan 47

Tabel 3.3 Skor Peringkat PROPER 50

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif 65

Tabel 4.3 Hasil Uji *Chow* 68

Tabel 4.4 Hasil Uji *Hausman* 69

Tabel 4.5 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* 69

Tabel 4.6 Hasil Estimasi *Random Effect* (REM) 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Beberapa Perusahaan di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI (2014-2020)..... ..4

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Item *Voluntary Disclosure* 90

Lampiran 2: Data Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 – 2020 93

Lampiran 3: Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 – 2020 93

Lampiran 4: Data Hasil Perhitungan Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 – 2020 94

Lampiran 5: Data Pengungkapan *Voluntary Disclosure* Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 – 2020..... 94

Lampiran 6: Tabulasi Data Pengungkapan *Voluntary Disclosure* Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 – 2020..... 96

Lampiran 7: Metode Estimasi Model Regresi Data Panel..... 99

Lampiran 8: Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel..... 101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama dari berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari hasil kegiatan operasionalnya dan memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham karena hubungan yang berbanding lurus antara harga saham dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga suatu perusahaan yang harus dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual (Novari & Lestari, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin sejahtera para pemegang saham karena tingginya return yang diberikan (Rudangga & Sudiarta, 2016; Tjahjono & Eko, 2019).

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan terbuka yang telah *listing* di BEI dan aktif dalam melakukan penawaran saham ke publik maka nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa yang akan datang, di mana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi atau menunjukan peningkatan akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang (Erlangga et al., 2021).

Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan yang diterbitkan secara berkala oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan dan tahunan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan BEI mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan dan perusahaan juga harus mematuhi surat edaran yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Konten dalam laporan tahunan tidak hanya memuat informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan saja, melainkan juga menginformasikan kinerja non keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah dengan Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai metode untuk menilai dan memberikan informasi terbaik dalam pengukuran nilai perusahaan yang wajar atau nilai pasar suatu perusahaan (Gharaibeh & Qader, 2017). Semakin tinggi nilai Tobin's Q maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek dimasa depan.

Fluktuasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dapat terjadi pada setiap perusahaan dikarenakan harga saham yang selalu berubah-ubah. Fluktuasi nilai perusahaan dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia karena perkembangan sektor industri di Indonesia belakangan ini mengalami fase fluktuasi yang cukup signifikan khususnya sektor industri dasar dan kimia.

Berdasarkan data publikasi mengenai perkembangan indeks produksi industri manufaktur pada tahun 2017 sampai 2019 dari situs Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada triwulan III tahun 2019 terdapat 10 industri pengolahan besar dan sedang dari 23 sektor industri yang mengalami penurunan produksi atau pertumbuhan yang negatif dibanding dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan negatif tersebut berbanding terbalik dengan 13 sektor industri pengolahan besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan positif pada triwulan III tahun 2019. Pada triwulan ketiga tersebut dikatakan bahwa salah satu industri yang mengalami pertumbuhan negatif adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang mengalami penurunan sebesar 0,04 persen. Namun, pada triwulan III tahun 2020 menunjukan hal yang sebaliknya, yaitu terjadi pertumbuhan positif sebesar 9,49 persen untuk industri kimia dan barang dari bahan kimia (Badan Pusat Statistik, 2019)

Tahun 2020 anggaran infrastruktur naik 4,9 persen menjadi 419,2 triliun rupiah. Infrastruktur yang naik signifikan adalah pembangunan jalan dengan target naik dua kali lipat. Anggaran tersebut juga dialokasikan untuk pembangunan jembatan, jalur kereta api, dan bendungan. Selain itu, pada tahun 2020 pemerintah juga akan membangun perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 5.244 unit rumah susun dan 2000 unit khusus (Ulya, 2019)

Salah satu sektor yang mendapatkan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang semakin gencar ini adalah sektor industri dasar dan kimia yang memproduksi produk seperti semen, keramik, kaca, kayu dan pengolahannya, kertas, logam, dan lain-lain yang berkaitan dengan kimia dasar.

Peningkatan anggaran untuk pembangunan infrastruktur ini akan meningkatkan penjualan perusahaan dan tidak menutup kemungkinan bahwa laba perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut diperlihatkan gambaran nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q Ratio pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Beberapa Perusahaan di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI (2014-2020)

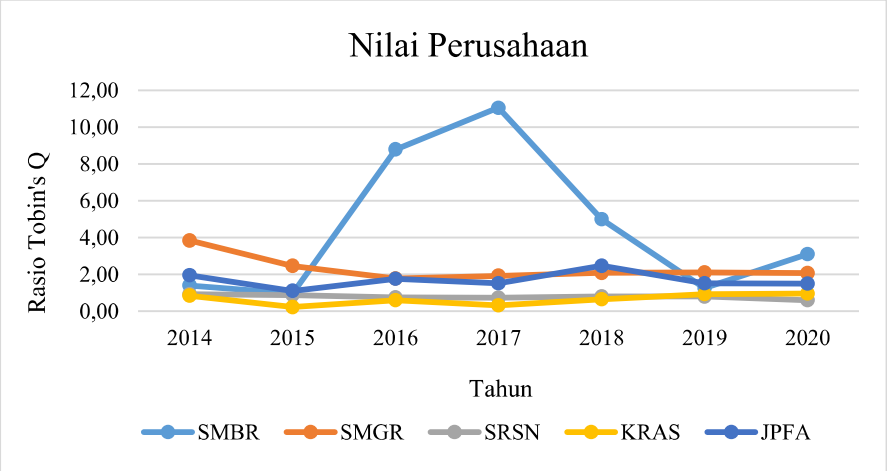

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan (data diolah) www.idx.co.id

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat perkembangan nilai perusahaan dari beberapa perusahaan yang diklasifikasikan dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2020, di mana dapat dilihat pada grafik bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan naik turunnya nilai perusahaan ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) yang bergerak di sektor industri semen yang memiliki prospek yang bagus. Pada tahun 2018, SMGR resmi mengakuisisi 80,6% kepemilikan saham

LafargeHolcim di PT Holcim Indonesia Tbk. Akuisisi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat jaringan penjualan dan produksi, memperkuat kemampuan untuk menyediakan pelanggan dengan lini produk yang semakin beragam, dan memberikan peluang yang lebih baik bagi karyawan perusahaan dan para pemangku kepentingan perusahaan.

Pendapatan yang berhasil dibukukan oleh SMGR setelah dilakukannya akuisisi tersebut adalah sebesar Rp. 30,6 triliun dengan laba yang diperoleh sebesar Rp. 3,08 triliun. Pendapatan dan laba SMGR terus mengalami peningkatan, di mana pada tahun 2016 pendapatan sebesar Rp. 26 triliun lalu naik 34,5% ke tahun 2020 menjadi Rp. 35 triliun dengan laba yang berhasil diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp. 4 triliun dan Rp. 2,6 triliun pada tahun 2020. SMGR juga menguasai lebih dari 50% pangsa pasar semen nasional sehingga dapat dikatakan bahwa pada sektor industri semen, PT Semen Indonesia Persero Tbk merupakan *leader*. Namun, nilai perusahaan dari SMGR ini cukup rendah dibandingkan dengan pesaingnya, salah satunya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang pangsa pasarnya hanya di Sumatera bagian Selatan dengan laba yang diperoleh sebesar Rp. 259 miliar pada 2016 dan Rp. 10 miliar pada 2020.

Fluktuasi dari nilai perusahaan dapat terjadi karena pengaruh dari beberapa faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dicerminkan melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar dikatakan telah mencapai tahap kedewasaan dalam siklus hidup perusahaan dan akan mengalami peningkatan laba serta memiliki arus kas yang positif sehingga diperkirakan akan memiliki aspek

menguntungkan dalam jangka waktu yang relatif lama (Suwardika & Mustanda, 2017). Total aset suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan posisi keuangan yang diterbitkannya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran atau skala perusahaan yang semakin besar, maka menyebabkan perusahaan tersebut lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Rudangga & Sudiarta, 2016). Terdapat dua kategori perusahaan, yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan dengan skala lebih besar cenderung lebih menarik minat para investor yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan memiliki dampak langsung terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, masih terdapat inkonsistensi terkait dengan hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2019), Prasetia et al. (2014), Pratama & Wiksuana (2016), Rudangga & Sudiarta (2016), Zurriah & Sembiring (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yaitu semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Gharaibeh & Qader (2017), Hirdinis (2019), Prastuti & Sudiartha (2016), Suwardika & Mustanda (2017) menyatakan hasil yang sebaliknya, yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.

Persaingan antar perusahaan saat ini menjadi semakin kompetitif, sebuah perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan kinerja keuangannya saja melainkan juga harus menaruh perhatian kepada kinerja non keuangannya, seperti kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangannya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik Erlangga et al. (2021), Kurnia & Wirasedana (2018).Kinerja lingkungan merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum yang mana perusahaan secara sukarela untuk mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan dan interaksi dengan para stakeholder. Terdapat suatu program yang menilai kinerja lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau dikenal dengan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021. Melalui program ini diharapkan dapat mendorong perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan produksi bersih *(clean production)* (Kementerian Lingkungan Hidup, 2021). Semakin tinggi peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan menunjukan keseriusan dalam mengelola lingkungan hidup.

Perusahaan yang menaruh perhatian terhadap kinerja lingkungan dan sosialnya maka akan lebih mendapatkan perhatian konsumen. Selain itu, dengan dilaksanakannya kinerja lingkungan maka perusahaan dapat mengurangi atau bahkan menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan akibat kegiatan

usahanya (Ulya & Prastiwi, 2014) dan menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat sehingga meningkatkan minat beli masyarakat yang berdampak pada meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang meningkat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga membuat investor ramai menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut dan membuat harga saham perusahaan meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian mengenai kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan, namun masih terdapat inkonsistensi terkait dengan hasil penelitian tersebut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan beberapa hasil penelitian menunjukan hal yang sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Hariati & Rihatiningtyas (2015), Kurnia & Wirasedana (2018), Kusuma & Dewi (2019) Rismayanti et al. (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu semakin baik kinerja lingkungan perusahaan maka citra perusahaan di mata masyarakat akan terlihat lebih baik dan investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki reputasi yang bagus. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Adyaksana & Hapsoro (2020), Nurani (2015), Pramitha & Sudana (2021), Tjahjono & Eko (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik peringkat PROPER suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan informasi terkait dengan kinerjanya selama periode tertentu kepada para stakeholder. Informasi tersebut harus diungkapkan dalam laporan yang dapat diakses dan berfungsi sebagai alat untuk melihat kinerja perusahaan serta menghubungkan komunikasi entitas bisnis antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditor. Informasi dalam pelaporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi oleh para stakeholder, seperti investor yang menggunakan informasi tersebut untuk keputusan membeli dan menjual atau menahan saham dari suatu perusahaan. Kreditor menggunakan informasi yang diungkapkan perusahaan sebagai pertimbangan dalam pemberian kredit. Informasi tersebut juga dibutuhkan oleh para pemegang saham dalam mengambil keputusan mengenai pengangkatan, pemberhentian, penentuan besar kompensasi atau gaji, dan sebagai persetujuan atau penolakan terhadap perubahan dalam kebijakan perusahaan.

Menurut Hendriksen (dalam Wanti, 2020) pengungkapan laporan keuangan terbagi menjadi tiga konsep, yaitu *adequate disclosure, fair disclosure* dan *full disclosure. Adequate disclosure* merupakan pengungkapan minimum yang harus dipatuhi oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang dikelompokan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib *(mandatory disclosure)* dan pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure).*

Pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)* merupakan penyampaian informasi yang dilakukan oleh perusahaan secara sukarela, di mana jenis informasi yang disampaikan melebihi persyaratan minimum dari peraturan pasar modal yang berlaku. Setiap perusahaan diberikan keleluasaan untuk

memberikan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunannya, hal inilah yang menyebabkan terjadinya variasi terkait dengan luas pengungkapan sukarela antarperusahaan. Salah satu tujuan pengungkapan informasi perusahaan adalah untuk menambah kepercayaan investor, maka dari itu perusahaan berupaya untuk meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan maupun non keuangannya dan pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan (Sari, 2020). Perusahaan yang mengungkapkan informasi dengan lebih luas dan jelas dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga membuat investor menanamkan dananya di perusahaan tersebut dan berdampak pada meningkatnya harga saham yang nantinya akan membentuk nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji hubungan antara pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)* dengan nilai perusahaan. Namun, masih terdapat inkonsistensi terhadap hasil penelitian tersebut, dimana beberapa hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara nilai perusahaan dengan pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)* sedangkan beberapa penelitian lain menyatakan hal yang sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Assidi (2020), Chung et al. (2015), Daljono (2014), Melyana & Syafruddin (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengungkapan sukarela dengan nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) mengatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian yang dikemukakan peneliti, terlihat masih terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan

ketidakkonsistenan dan penggunaan proksi yang berbeda. Perbedaan-perbedaan dalam penelitian sebelumnya membuat penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti ingin menguji apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja non keuangan dan informasi yang bersifat sukarela yang diungkapkan oleh perusahaan.

Penelitian yang membahas tentang nilai perusahaan di Indonesia sudah dimulai dari beberapa tahun yang lalu, dimana secara umum penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)*. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, yaitu terkait dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan guna menyempurnakan penelitian terdahulu. Instrumen pengukuran nilai perusahaan pada penelitian mengikuti pengukuran oleh Choi et al. (2020), dimana Tobin's Q dihitung dengan membandingkan nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Selain itu, instrumen *voluntary disclosure* menggunakan item-item pengungkapan yang digunakan dalam penelitian Sarhan & Ntim, (2019) dan Wardhani (2019).

Nilai perusahaan penting untuk diteliti karena berhubungan dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk menjaga kelangsungan hidupnya karena berkaitan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan juga dijadikan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa depan dan berhubungan dengan harga saham yang dapat mempengaruhi keputusan investasi calon investor. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan luas pengungkapan sukarela *(voluntary disclosure)* mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menjadi masukan

bagi perusahaan-perusahaan terbuka untuk mengoptimalkan kinerja non keuangannya disamping kinerja keuangannya.

Dari pemaparan di atas, maka penelitian ini berjudul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)"**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu :

1. Sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020?
2. Sejauh mana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020?
3. Sejauh mana pengaruh *voluntary disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan *voluntary disclosure* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.
2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.
3. Pengaruh *voluntary disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik dari segi teoritis ataupun segi praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di lapangan berkaitan dengan ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan *voluntary disclosure* yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

   b. Bagi Manajemen Perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan khususnya terkait dengan kinerja non keuangan

perusahaan serta diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan *voluntary disclosure* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.